

Program Yuk Nabung Saham terhadap Minat Investasi Pada Kelompok UKM di Kota Medan Sumatera Utara

Purnama Ramadani¹, Vega Liana², Putri Ayuni³, Rifandi Syahputra⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

purnamaramadani@uinsu.ac.id¹, vegaliyana@gmail.com², pa685160@gmail.com³,

rifandisyahputra2001@gmail.com⁴

ABSTRACT

Let's invest in SME organizations in Medan, North Sumatra, and save stock for investment interest. The purpose of this study was to determine the influence of the "Yuk Saving Stock" program on SME investment interest in Medan, North Sumatra. In this study, the survey method was chosen as a research method. by gathering both primary and secondary information. Purposive sampling was used to choose the study site, and the t-test with simple linear regression was used to assess the results. The results show that the size of the independent variable fraction (x) explaining the Y variable may be determined using the correlation coefficient and determination coefficient. The strong and unidirectional relationship between savings shares and investment interests in Medan City UKM is indicated by the correlation value of 0.827. The percentage of shares that may explain the variable investment interest has a coefficient of determination of variation of 0.827, or 82.7 percent; the remaining 13.7 percent is explained by other variables not examined in this study.

Keywords : *Saving Stocks and Investment Interest*

ABSTRAK

Mari kita berinvestasi dalam organisasi UKM di Medan, Sumatra Utara, dan menghemat saham untuk bunga investasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh program "Yuk Saving Stock" pada minat investasi UKM di Medan, Sumatra Utara. Dalam penelitian ini, metode survei dipilih sebagai metode penelitian. Dengan mengumpulkan informasi primer dan sekunder. Purposive sampling digunakan untuk memilih lokasi penelitian, dan uji-t dengan regresi linier sederhana digunakan untuk menilai hasilnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar kecilnya fraksi variabel bebas (x) yang menjelaskan variabel Y dapat ditentukan dengan menggunakan koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Hubungan yang kuat dan searah antara saham tabungan dengan minat investasi pada UKM Kota Medan ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,827. Persentase saham yang dapat menjelaskan variabel minat investasi memiliki koefisien variasi determinasi sebesar 0,827 atau 82,7 persen; sisanya 13,7 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Nabung Saham dan Minat Investasi*

PENDAHULUAN

Bursa saham terbesar di dunia ada di Indonesia, namun selama 10 tahun terakhir, investor asing mengungguli investor lokal 70:30. (Vilta & Kafabih 205). Tak heran jika investor asing melakukan aksi jual signifikan, maka Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan memerah dan mengalami penurunan. Pasalnya, pihak asing masih mengendalikan fluktuasi harga IHSG dan tidak di-host di negaranya sendiri. Hal ini secara langsung mempengaruhi

lingkungan untuk investasi dan pembangunan ekonomi bangsa (Wahyuningsih 2015).

Warga Medan, Sumatera Utara, sudah lama mengenal investasi. Jenis investasi, di sisi lain, tetap tradisional. Sektor pertanian merupakan sumber pendapatan utama bagi penduduk Medan. Orang umumnya mengasosiasikan investasi dengan dua jenis pembelian: perhiasan emas dan lahan pertanian (perkebunan karet atau kelapa sawit). Banyak orang Untuk mendanai kebutuhan mereka atau kebun mereka sebagai investasi jangka panjang, mereka mungkin menjual emas. jika mereka memiliki permintaan musiman, seperti tahun sekolah atau kuliah, acara penting seperti Idul Fitri, atau pernikahan.

Individu yang tertarik pada suatu objek akan memiliki kekuatan atau dorongan untuk melakukan serangkaian perilaku untuk mendekati atau mendapatkan objek itu; Tanpa ada yang memberikan arahan, minat adalah perasaan lebih memilih atau tertarik pada suatu subjek atau aktivitas. Tanpa ada yang memberikan arahan, minat adalah perasaan lebih memilih atau tertarik pada suatu subjek atau aktivitas. Tanpa ada yang memberikan arahan, minat adalah perasaan lebih suka atau tertarik pada suatu subjek atau aktivitas (Hendarsono 2013). Kecenderungan untuk hati yang kuat menuju tujuan atau sasaran itu dapat didefinisikan sebagai ketertarikan (KBBI). Bunga investasi adalah tekad buat memasukkan setengah uang ke market saham serta harapan menghasilkan uang di masa depan (Manggu 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak program "Yuk Saving Stock" terhadap UKM di Medan yang berminat berinvestasi, Sumatera Utara. Dalam penelitian ini, metode survei dipilih sebagai metode penelitian. Dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Purposive sampling digunakan untuk menentukan dimana penelitian akan dilakukan. Data tersebut kemudian dievaluasi dengan menggunakan uji instrumen, seperti uji t menggunakan Regresi Linier Sederhana.

Dengan pertimbangan tertentu, orang Indonesia belum sepenuhnya menginvestasikan kekayaan mereka di pasar saham. Sebagai fasilitator pasar modal Indonesia, Indonesia Stock Exchange (IDX), Clearing and Guarante Institute (KPEI), dan PT Kustodian Central Securities Indonesia (KSEI) bekerja untuk meningkatkan jumlah investor Indonesia dalam berbagai cara, seperti cara, seperti cara, seperti cara, seperti cara, seperti cara, seperti berbagai cara, seperti berbagai cara, seperti berbagai cara, seperti berbagai cara Indonesia, melalui iklan dan pengembangan. Negara harus memiliki industri pasar modal yang kuat, Kampanye investasi disebut "Yuk Save Starn" pada skala untuk meningkatkan pengetahuan tentang pasar modal Indonesia.

Tujuan kampanye ini adalah untuk mendorong orang Indonesia untuk menginvestasikan uang mereka di pasar saham dengan membeli saham secara teratur, serta untuk meningkatkan pengetahuan tentang investasi di masa depan.

Selain itu, ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang seluk beluk investasi pasar modal.

KAJIAN LITERATUR

A. Pasar modal syariah

Pasar modal syariah merupakan kegiatan pasar modal yang sesuai dengan kaidah pasar modal syariah. pasar modal dalam islam memiliki 2 (dua) fungsi utama, yaitu sumber keuangan perusahaan dengan tujuan memperluas bisnis Anda melalui penerbitan Sebagai sarana investasi aset syariah, efek syariah untuk kepentingan investor Pasar modal syariah adalah salah satu yang paling berkembang di dunia.Siapa pun dapat menggunakannya karena ada di mana-mana. suku, agama, dan ras adalah semua faktor yang perlu dipertimbangkan. yakin. Operasi pasar modal syariah halal karena alasan berikut: Pada dasarnya kegiatan pasar modal meliputi: merupakan penyertaan modal dan/atau kegiatan penanaman modal pembelian dan penjualan surat berharga (saham, obligasi, dan sukuk), serta Transaksi di grup muamalah Selama tidak ada pasar modal, boleh. Menurut syariah, itu dilarang.

Spekulasi dan manipulasi dilarang praktik muamalah karena melibatkan komponen gharar, riba, maisir, risywah, maksiat, dan ketidakadilan. Manusia diberikan kebebasan untuk melakukan aktivitas tetapi harus memperhatikan unsur-unsur yang dilarang ketika menyusun dasar pasar modal syariah dalam melakukan muamalah. Kegiatan pasar modal termasuk dalam kategori muamalah, artinya transaksi pasar modal diperbolehkan sepanjang tidak ada larangan syariah.

Efek syariah adalah produk pasar modal syariah. Surat berharga syariah adalah surat berharga² pasar yang tidak melanggar norma syariah. Efek syariah meliputi saham yang berdampak syariah, Sukuk, Reksa Dana Syariah, Efek Beragun Aset Syariah (EBA Syariah), dan Dana Investasi Real Estat Syariah (Syariah DIRE). Pakar pasar modal syariah, manajer investasi syariah, dan unit manajemen investasi syariah adalah contoh layanan Pasar Modal Syariah. Tentang penerbit sistem perdagangan daftar, bank kustodian syariah, wali amanat yang memberikan layanan penerbitan sukuk, dan sistem perdagangan online syariah (SOTS).

B. Investasi syariah

Ekonomi Islam adalah topik yang komprehensif, dan salah satu elemen aktif ekonomi Islam adalah investasi. Setiap harta yang diperoleh pasti ada zakatnya, sehingga jika harta tersebut diam, maka zakat akan memakannya cepat atau lambat, memungkinkan pemiliknya untuk meningkatkan kekayaannya dengan berinvestasi. Ada strategi investasi yang mencoba menumbuhkan kekayaannya.Saat melakukan investasi, berbagai faktor harus diperhatikan, termasuk kemampuan untuk berinvestasi, memiliki kerangka waktu tertentu dengan jumlah dana yang dapat diukur, jumlah instrumen investasi, dan memiliki strategi untuk melakukan investasi tersebut.

Investor akan mengalami keuntungan dan kerugian fisik, nominal, dan finansial sebagai akibat dari investasinya. Menurut Robert T. Kiyosaki dalam

Muhammad, ada beberapa terminologi yang berbeda untuk investasi, tabungan, dan bisnis: *Working; You have a job, Business Owner; You have your own system and people work for you, Entrepreneur; You have your own work, and Investors; money works for you*. Berikut beberapa indikator investasi bagi investor muslim: Memilih item investasi itu sulit tetapi bukan tidak mungkin; prinsip-prinsip berinvestasi adalah sebagai berikut: Bebas komponen GHADZIRR TAMAN (Tadlis, Asusila, Maisir, Najash, Gharar, Haram, Dzulm, Ikhtikah, Riba, Risywah), berkah Menggunakan premis yang berkembang berkah halal, temukan investasi yang besar dan berkembang produk.

C. Saham syariah

Saham syariah adalah surat berharga dalam bentuk saham yang tidak melanggar prinsip syariah pasar modal. Dalam konteks saham syariah, istilah "saham" mengacu pada konsep saham secara umum, sebagaimana didefinisikan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan OJK lainnya. Di pasar modal Indonesia dikenal dua jenis saham syariah. Yang pertama adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau usaha umum syariah berdasarkan peraturan OJK nomor. 17/POJK.04/2015, dan yang kedua adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. II.K.1 tentang Penerbitan Daftar Efek Syariah. Seluruh saham syariah di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) OJK yang diperbarui setiap bulan Mei dan November.

Mengenali Saham Syariah adalah bukti kepemilikan suatu korporasi yang menerbitkan saham dan harus memenuhi persyaratan Syariah sebagai penerbit. Ada beberapa hal yang perlu dipikirkan:

1. Emiten tidak bertentangan dengan syariat Islam; Perusahaan yang mengeluarkan saham syariah tentunya harus menjalankan bisnis sesuai dengan ajaran Islam. Jika tidak, korporasi tidak akan bisa menerbitkan saham syariah.
2. Sistem bagi hasil; bagi hasil adalah sistem yang digunakan dalam saham syariah. Dalam sistem ini, pemegang saham tidak hanya memiliki kesempatan untuk mendapatkan sebagian dari keuntungan perusahaan, tetapi juga menghadapi risiko yang signifikan jika perusahaan atau perusahaan mengalami kerugian.
3. Musyawarah untung dan rugi; masalah bagi hasil dan resiko dalam saham syariah Ketika Anda siap, Anda harus menyetujui kerugian ini. ingin mendaftarkan sahamnya. Calon Korporasi dan pemegang sahamnya harus bekerja sama. musyawarah untuk mencapai mufakat satu sama lain (berbagi niat). apa adanya Pemegang saham dapat dilepaskan jika mereka memiliki kepercayaan pada perusahaan. berasal dari kata ghahar (informasi) (menyesatkan) dan masyir (kemungkinan). berlebihan). Indeks Saham Syariah (dex Syariah) Indonesia.

Saham datang dalam berbagai bentuk dan ukuran, menurut Nurul Huda, dengan jenis sebagai berikut:

1. Saham bermaterai (saham yang disetujui); penyevelan saham yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut: terjadi dalam hal perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar yang tidak dapat dihilangkan dari cadangan perusahaan. Jika ini terjadi, korporasi perlu melakukan penyesuaian anggaran, seperti menurunkan nilai nominal saham agar setara dengan kekayaan, dan menurunkan nominal saham yang sesuai.
2. Saham Pertukaran: Saham yang dapat ditukar oleh pemiliknya dengan jenis saham lain, paling sering saham preferen/saham preferen dengan saham biasa.
3. Saham tanpa hak suara dalam RUPS; ini adalah semacam saham di mana pemiliknya tidak memiliki hak suara.
4. Saham Tanpa Pari (nilai nominal); saham tanpa nilai nominal, tetapi kepemilikannya dapat ditentukan dengan metode; jumlahkan semua kekayaannya dan bagi dengan jumlah saham yang dikeluarkan.
5. Saham preferen (khusus) lebih unggul; mereka memiliki hak prioritas yang lebih tinggi daripada jenis saham lainnya.
6. Bursa Efek Pilihan; Saham preferen yang dapat ditukarkan dengan saham biasa oleh pemiliknya.
7. Participating Preferred Shares: Ini adalah saham preferen yang selain memiliki hak prioritas, juga mendapatkan bagian dari pembayaran dividen berikutnya.
8. Saham preferen; Saham Preferen Kumulatif itu memungkinkan untuk menerima barang dividen yang telah terakumulasi sepanjang waktu tetapi belum dibayarkan dalam beberapa tahun terakhir
9. Saham Pendiri; Jasa yang diberikan oleh perusahaan pendiri, baik dalam bentuk penyertaan modal yang dihasilkan dari penarikan peserta lain atau ikatan kunci dengan individu yang terkait dengan pemberian sejumlah saham.
10. Saham Karyawan; Korporasi memberi karyawannya kesempatan untuk memperoleh saham di perusahaan.
11. Saham bonus; Saat membandingkan cadangan dan modal saham, setiap perbedaan dapat diperbaiki dengan menerbitkan saham bonus gratis kepada pemegang saham. Pos cadangan perusahaan, yang terdiri dari uang tunai yang tidak dibagikan kepada pemegang saham, digunakan untuk membangun insentif saham. Perusahaan tidak berubah sebagai akibat dari peningkatan kekayaan karena tidak ada modal yang dibayarkan. Terjadi pergeseran kualitatif sekaligus pergeseran struktural kapital.

METODE PENELITIAN

Model Penelitian

Analisis ini mengambil pendekatan kuantitatif, akumulasi data primer melalui metode survei. Survei adalah metode pengumpulan data yang menggunakan

kuesioner untuk mengumpulkan data. Karena ulasan ini muncul dengan hipotesis dan menggunakan metodologi yang sesuai dengan sumber data tertentu, analisis ini tertera dalam kategori penelitian konfirmasi. Karena hanya dilakukan satu kali, maka penelitian ini bersifat cross sectional berdasarkan dimensi temporal.

Jenis Penelitian

Analisis ini menggunakan metode penelitian kausal konklusif, di mana tujuan utama dari penyelidikan adalah untuk menemukan bukti hubungan sebab-akibat. Dalam penelitian ini, data kuantitatif dan sumber data primer digunakan untuk mendukung bentuk penyelidikan kausal ini.

Populasi dan Sempel

UKM dipilih sebagai kelompok sasaran penelitian yang ada di Kota Medan, dengan jumlah UKM sebanyak 5.436 UKM. Pengambilan sampel secara purposive digunakan untuk menentukan ukuran sampel, dengan memperhitungkan responden yang merupakan pemberi pengaruh/pengambil keputusan. menggunakan rumus Slovin untuk pengambilan sampel Akibatnya, ukuran sampel untuk penelitian ini akan menjadi 98 responden dari anggota yang dipilih sebagai acak. Karena populasinya homogen, 98 sampel cukup untuk mewakili seluruh populasi. si pemalas. rumus digunakan untuk membuat populasi sebanyak 98 sampel.

Sumber dan Jenis Data

Data primer dan data sekunder merupakan dua macam sumber data. Data primer dikumpulkan dari responden melalui kuesioner, sedangkan data sekunder memberikan informasi tentang kelompok UKM di Medan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, atau data yang disajikan dalam bentuk angka (Qomari 2010). Dalam penelitian ini, statistik kuantitatif digunakan untuk menggambarkan tanggapan survei yang telah dikuantifikasi menggunakan skala Likert dan jumlah responden. Informasi yang tidak disajikan dalam bentuk statistik disebut sebagai data kualitatif. Demografi orang yang diwawancarai adalah data kualitatif dalam penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

- (1) Observasi langsung untuk memperkuat bukti dibutuhkan, seperti monitoring peserta dari UKM di Kota Medan.
- (2) Kuesioner, yang melibatkan memperoleh informasi dari responden dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini dan menunggu tanggapan mereka.
- (3) Metode Percakapan, yang melibatkan pengumpulan data segera di luar kuesioner, misalnya, calon responden awalnya ditanyai tentang partisipasi mereka dalam investasi saham sebelum diberikan kuesioner, memastikan bahwa sampel yang diteliti representatif;

Metode Pengolahan dan Analisis Data

Informasi yang dikumpulkan bakal diperiksa secara kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif disediakan dalam format tabel, sedangkan data

kualitatif disediakan dalam format deskripsi atau deskriptif. Dalam penelitian ini, regresi linier sederhana ditawarkan untuk regresi linier. Berdasarkan tujuan penelitian ini, data tabulasi digunakan untuk metodologi penelitian analisis regresi. Variabel yang diteliti adalah variabel bebas Tabungan Saham (variabel X) dan Minat Investasi (variabel Y), berdasarkan tujuan penelitian ini. Berikut ini adalah persamaan regresi dasar untuk X atas Y

$$Y = a + bX + e$$

HASIL PEMBAHASAN

Pengujian data diperlukan akan menangkap apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan reliabel. Uji validity dan reliability dilakukan terhadap data. Penyair memakai alat SPSS For Windows untuk menilai validitas dan reliabilitas data. Saham tabungan merupakan variabel bebas (independen) yang diteliti, sedangkan bunga investasi merupakan variabel terikat.

Untuk menunjukkan besarnya pengaruh tabungan saham terhadap minat investasi digunakan analisis regresi linier yang dilanjutkan dengan analisis regresi dengan program SPSS yang hasilnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	34.212	12.798		4.275	.000	
	Nabung saham (X)	.615	.753	.642	2.780	.003

a. Dependent Variable: Minat investasi (Y)

Persamaan regresinya adalah: Untuk melihat seberapa signifikan pengaruh saham tabungan terhadap investasi bunga, persamaannya adalah:

$$Y = 34.212 + 0.615 X$$

Berikut ini adalah interpretasi terhadap uraian sebelumnya:

Koefisien regresi $b_0 = 34,212$ dengan tanda positif merupakan nilai konstan, yang menunjukkan bahwa jika variabel bebas seperti tabungan dianggap tetap maka variabel terikat yaitu minat investasi akan meningkat sebesar 34,212 persen.

Koefisien regresi $X (b_1)$ sebesar 0,615 yang berarti bahwa untuk setiap kenaikan satu poin pada variabel tabungan (X), skor minat investasi (Y) meningkat sebesar 0,615 poin.

Uji Hipotesis

Uji t (sebagian) dan Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) akan digunakan untuk menguji hipotesis, dengan prosedur sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.212	12.798		4.275	.000
Nabung saham (X)	.615	.753	.642	2.780	.003

Uji T (secara parsial)

T hitung dan T tabel untuk variabel tabungan saham terhadap minat investasi dibandingkan dalam uji parsial, menghasilkan hasil sebagai berikut: H_0 = Koefisien regresi tidak signifikan H_a menunjukkan bahwa koefisien regresi signifikan. Jika probabilitas lebih dari atau sama dengan 0,05 H_0 , keputusan disetujui; jika kemungkinannya lebih kecil atau sama dengan 0,05 H_0 , keputusan ditolak. Nilai t hitung saham tabungan sebesar 2,780, t tabel sebesar 1,985, dan koefisien regresi sebesar 0,615. Nilai probabilitasnya adalah 0,000 0,05. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan memiliki nilai probabilitas yang lebih rendah dari nilai standar, maka saham tabungan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada kelompok UKM di Medan.

Koefisien Determinan

Koefisien determinasi dimanfaatkan guna menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yang diterangkan pada persentase. Berikut kesimpulan yang diambil dari hasil pengolahan data dengan program SPSS For Windows:

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.681	3.151

a. Predictors: (Constant), Nabung saham (X)
b. Dependent Variable: Minat investasi (Y)

Nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat dimanfaatkan guna menilai banyaknya perbandingan variabel bebas (X) dalam menerangkan variabel Y berdasarkan pengolahan data primer yang ditunjukkan pada Tabel 3 di atas. Hubungan yang valid dan sejalan antara saham tabungan dengan minat investasi pada kelompok UKM Kota Medan ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,827. Koefisien determinasinya sebesar 0,827 atau 82,7 persen variasi dari tabungan, dan dapat menerangkan variabel minat investasi sedangkan sisanya tidak diperhitungkan. Variabel lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini mencapai 13,7 persen dari total.

Berdasarkan temuan penelitian ini, direkomendasikan untuk didirikan galeri investasi di Kota Medan baik bagi kelompok UKM maupun mahasiswa. Penelitian Purboyo (2020) menerapkan esensial kegiatan galeri investasi dalam menumbuhkan minat investor. Variabel lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini mencapai 13,7 persen dari total.

Berdasarkan temuan penelitian ini, direkomendasikan untuk didirikan galeri investasi di Kota Medan baik bagi kelompok UKM maupun mahasiswa. Penelitian Purboyo (2020) memperlihatkan esensial kegiatan galeri investasi dalam menumbuhkan minat investor.

PENUTUP

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah guna melihat bagaimana otoritas saham tabungan terhadap minat berinvestasi pada sektor UKM Kota Medan. Kesimpulan yang dapat diambil dari rumusan masalah yang diberikan, analisis data yang dilaksanakan, dan pembahasanyang diutarakan di atas:

1. Di Kota Medan, variabel saham tabungan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat berekspansi pada kelompok UKM. Hasil pengujian penelitian ini memiliki nilai T 2,780, thitung saham tabungan 2,780, ttabel 1,985, dan nilai probabilitas 0,000 0,05. Menabung saham berpengaruh besar terhadap ketertarikan investasi pada kelompok UKM Kota Medan karena nilai thitung lebih besar dari ttabel dan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai standar.
2. Tingkat signifikansi 0,762 pada kelompok UKM Kota Medan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan searah antara saham tabungan dengan ketertarikan berinvestasi. Koefisien determinasi sebesar 0,827, atau

varians 82,7 persen yang dijelaskan oleh saham tabungan, menyiratkan bahwa saham tabungan dapat menjelaskan 82,7 persen variasi minat investasi, dan sisanya 17,3 persen disampaikan oleh faktor-faktor yang tidak dieksplorasi dalam penelitian ini.

SARAN

Berikut ini adalah rekomendasi yang dibuat oleh penulis berdasarkan temuan penelitian ini:

1. Berbagi Galeri Investasi: Direkomendasikan agar galeri investasi didirikan di Medan untuk organisasi UKM dan mahasiswa. Tujuan pengelolaan Galeri Investasi adalah untuk meningkatkan kinerja investasi sehingga mahasiswa dan anggota kelompok UKM dapat memperoleh keuntungan dari investasi jangka panjang dan mendorong diri mereka untuk menjadi pengelola uang yang lebih baik. Dengan demikian, variabel tabungan saham dapat berdampak pada upaya mendongkrak jumlah anggota Galeri Investasi yang berminat, menurut penelitian Saham Investasi. Berikut ini adalah rekomendasi yang dibuat oleh penulis berdasarkan temuan penelitian ini: 1. Berbagi Galeri Investasi: Direkomendasikan agar galeri investasi didirikan di Medan organisasi UKM dan mahasiswa. Tujuan pengelolaan Galeri Investasi adalah untuk meningkatkan output sehingga mahasiswa dan anggota kelompok UKM dapat memperoleh keuntungan dari tabungan jangka panjang dan mendorong diri mereka sendiri dengan mencoba mengelola keuangan mereka. Dengan demikian, variabel tabungan saham dapat berdampak pada upaya mendongkrak jumlah anggota Galeri Investasi yang berminat, menurut penelitian saham investasi.
2. Untuk Studi Lebih Lanjut Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, dan akan digunakan lebih banyak sampel sehingga hasilnya lebih menarik. Dan karena responden dalam penelitian ini eksklusif dari UKM, maka peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian tambahan di tingkat mahasiswa untuk melihat apakah ada perbedaan sikap antara saat masih mahasiswa dan saat bekerja (alumni).

DAFTAR PUSTAKA

- Hendarsono, G. (2013). Analisa pengaruh Experiential marketing terhadap minat beli ulangkonsumen cafe buntos 99Sidoarjo. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 1(2), 1-8.
- Manggu, S. A. R. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Dan Preferensi Risiko Masyarakat Di Kabupaten Majene Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal.

- Purboyo, P., Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2020). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 7(2), 136-150.
- Qomari, R. (2009). Teknik penelusuran analisis data kuantitatif dalam penelitian kependidikan. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(3), 527-539.
- Volta, G. D. M., & Kafabih, F. (2015). Reformulasi Sistem Bagi Hasil Melalui Kontrak Bagi Produksi Guna Mewujudkan Kedaulatan Migas. *Panggung Hukum*, 1(1).
- Wahyuningsih, T. (2012). Dampak investasi pemerintah dan investasi swasta Terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Maluku. *IQTISHODUN*.
- Bungin, Burhan. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik seta Ilmu-ilmu Sosial (edisi kedua). Jakarta: Kencana. Hal.55
- Zed, Mustika. 2008. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx> (Diakses 20 Juni 2022)
- <http://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/> (Diakses 19 Juni 2022)
- <http://www.syariahsaham.com/2018/03/ikhtisar-statistik-jii-dan-issi-29.html> (Diakses 18 Juni 2022)